

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan siswa eligible SNBP di SMAN 8 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu membantu pihak sekolah dalam proses penilaian dan pemeringkatan siswa secara objektif dan terstruktur. Selain itu, metode ARAS (Additive Ratio Assesment) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menghasilkan nilai preferensi dan pemeringkatan siswa secara akurat sesuai dengan perhitungan manual, sehingga dapat dijadikan dasar yang valid dalam mendukung pengambilan keputusan penentuan siswa eligible SNBP. Sistem ini mengolah data akademik dan non-akademik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga menghasilkan rekomendasi siswa yang layak diajukan pada jalur SNBP. Hasil pengujian akurasi menunjukkan bahwa keluaran sistem sesuai dengan perhitungan manual dan kebijakan sekolah, sehingga sistem dapat diandalkan sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Selain itu, hasil pengujian usability menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik dan dapat diterima oleh pengguna, baik guru maupun siswa, dalam mendukung proses seleksi SNBP.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan siswa eligible SNBP di SMAN 8 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa saran antara lain:

1. Sistem yang telah dikembangkan perlu diperbarui secara berkala menyesuaikan perubahan kebijakan SNBP yang berlaku setiap tahunnya, khususnya terkait penentuan kuota eligible, aturan teknis seleksi, dan ketentuan administratif lainnya agar sistem tetap relevan dan sesuai regulasi terbaru.
2. Pengembangan selanjutnya disarankan untuk menambahkan fitur pendukung, seperti visualisasi hasil penilaian atau laporan ringkas, guna memudahkan pihak sekolah dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

3. Untuk meningkatkan kualitas sistem, penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih beragam dalam pengujian usability serta mempertimbangkan penggunaan metode SPK lain sebagai bahan perbandingan.